

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN SISWA

Azizka Fachrin Nada

UIN Sunan Ampel Surabaya

azizkanada24@gmail.com

Nur Kholis

UIN Sunan Ampel Surabaya

nurkholis@uinsa.ac.id

Arif Mansyuri

UIN Sunan Ampel Surabaya

ayieku@gmail.com

Abstract: Kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan kunci dalam menentukan kualitas pendidikan dan keberhasilan lulusan siswa, karena kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab sebagai pengelola dan pembuat kebijakan, tetapi juga sebagai teladan yang mampu mengarahkan, memotivasi, dan menginspirasi seluruh elemen sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kualitas lulusan siswa melalui pengelolaan kurikulum, pembinaan guru, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menganalisis berbagai sumber literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif mampu memengaruhi perilaku guru dan staf melalui teladan, komunikasi yang terbuka, serta pemberdayaan seluruh warga sekolah. Kepemimpinan yang baik juga mencakup kemampuan merancang kebijakan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan siswa, mendukung pengembangan profesional guru, dan membangun kolaborasi antara sekolah, orang tua, serta masyarakat. Dengan pendekatan partisipatif, kepala sekolah dapat menciptakan program pembelajaran yang meningkatkan kompetensi akademik dan keterampilan sosial siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak signifikan pada pencapaian kompetensi siswa, baik secara akademik maupun non-akademik, melalui kebijakan yang efektif, pengelolaan sumber daya yang baik, serta keteladanan yang inspiratif. Oleh karena itu, pentingnya pelatihan kepemimpinan dan dukungan kebijakan perlu ditekankan untuk memperkuat peran kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan.

Keywords: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kualitas Lulusan Siswa, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dan upaya strategis dalam mengarahkan, mengelola, dan memengaruhi seluruh elemen di lingkungan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Robbins dalam Teti Ratnawulan, yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah melibatkan kemampuan untuk mempengaruhi kelompok, seperti guru, staf, dan siswa, agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab untuk merancang visi dan misi sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memotivasi dan menginspirasi guru, staf, dan siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Selain itu, menurut Siagian, kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam menetapkan kriteria kinerja, menentukan arah kebijakan, menjadi perwakilan sekolah, komunikator, fasilitator, dan mengintegrasikan seluruh elemen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.¹

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas lulusan siswa, karena kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin yang menentukan arah dan kebijakan pendidikan di sekolah. Dengan visi yang jelas, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi guru serta staf untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Yayuk dan Sugiono, bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar mengajar dan kompetensi lulusan siswa. Selain itu, kepala sekolah yang efektif dapat mengintegrasikan berbagai sumber daya dan menciptakan program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kompetensi akademik dan

¹ Teti Ratnawulan et al., *MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH IMPLEMENTASI DI SATUAN PENDIDIKAN TINGKAT DASAR* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023).

keterampilan sosial siswa. Kepemimpinan yang baik juga mendorong kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih holistik dan siswa dapat mencapai potensi terbaiknya, yang berpengaruh langsung terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan.²

Kepemimpinan kepala sekolah yang kuat memiliki dampak langsung terhadap kualitas lulusan siswa. Ketika kepala sekolah mampu menerapkan kebijakan yang jelas dan efektif, serta memberikan dukungan kepada guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih berkualitas. Selain itu, kepala sekolah yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dapat mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Dampak lain dari kepemimpinan yang baik adalah terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan mendukung, yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan optimal. Kepala sekolah juga berperan dalam memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga siap menghadapi tantangan di dunia luar.³

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi pengelolaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta pembentukan karakter dan keterampilan siswa. Selain itu, penelitian ini juga ingin menggali dampak dari kebijakan dan keputusan yang diambil oleh kepala sekolah terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi

² Sri Yayuk and Sugiyono, "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN DAMPAKNYA DENGAN KOMPETENSI LULUSAN SMK DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (April 2019): 84–96.

³ Agus Rendi, "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF," *Edukasi : Jurnal Mahasiswa Kependidikan Islam* 1, no. 1 (January 2022): 37–51.

kepala sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan siswa melalui kepemimpinan yang efektif dan berdampak positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah Metode penelitian kualitatif literatur melibatkan proses sistematis untuk mengkaji dan menganalisis sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini dimulai dengan penentuan fokus penelitian dan perumusan pertanyaan penelitian yang spesifik, diikuti oleh pengumpulan literatur dari sumber-sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku, atau laporan penelitian. Setelah literatur terkumpul, dilakukan evaluasi dan seleksi berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan kualitas. Tahap selanjutnya adalah analisis data secara kualitatif, di mana peneliti membaca mendalam, mencatat poin-poin penting, mengidentifikasi tema utama, dan mensintesis informasi untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif. Hasil analisis kemudian disusun dalam bentuk laporan naratif yang terstruktur, dengan validasi dilakukan untuk memastikan temuan yang akurat dan reflektif terhadap pertanyaan penelitian.⁴

PEMBAHASAN

Bentuk Kepemimpinan yang Efektif

Kepemimpinan adalah suatu proses di mana terdapat saling pengaruh antara individu atau kelompok dalam situasi tertentu, yang berlangsung melalui komunikasi yang terstruktur dan terarah, dengan tujuan untuk mencapai sasaran tertentu. Ada pula definisi lain yang menyebutkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan memotivasi orang lain, serta mengajak

⁴ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

mereka untuk mengikuti arahan, memberikan nasihat, membimbing, menyuruh, memerintah, atau bahkan melarang dan menghukum, dengan tujuan agar mereka bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, setiap individu memiliki potensi untuk menjadi pemimpin, setidaknya dalam mengarahkan diri mereka sendiri.⁵ Oleh karena itu, kepemimpinan bukan hanya tanggung jawab beberapa orang tertentu, melainkan merupakan urusan setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Tugas kepemimpinan seorang kepala sekolah tidak hanya terbatas pada kemampuan untuk mewujudkan visi dan misi, namun juga harus mampu merangkul dan melibatkan orang lain untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.⁶

kepala sekolah yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, dengan cara yang tegas dan jelas, dianggap memiliki kemampuan untuk menyampaikan pendapat, ide, dan gagasan kepada orang lain dengan efektif. Kepemimpinan kepala sekolah dapat tercapai dengan baik jika pemimpin tersebut mampu membangun komunikasi yang kuat dan saling pengertian dengan para pengikutnya. Hal ini penting karena kepala sekolah dan para pengikutnya bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi sekolah. Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah sangat bergantung pada bagaimana kualitas interaksi yang terjadi antara pemimpin dan pengikut, serta bagaimana situasi di sekitar mereka mempengaruhi proses tersebut. Sebuah komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan seluruh anggota sekolah akan sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.⁷

⁵ Feby Ribka Situmorang et al., "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF DAN EFISIEN" 2 (2023).

⁶ Murniati Ar and Nasir Usman, "STRATEGI DAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU" 15, no. 1 (2021).

⁷ Sukendar Sukendar and Husaini Usman, "KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN EFEKTIF KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (September 1, 2013): 285–294.

Menurut Heck dalam jurnal terdapat indikator-indikator kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sebagai berikut:

- a. Mengadopsi pendekatan kepemimpinan partisipatif, terutama dalam proses pengambilan Keputusan.
- b. Memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas, dan terbuka.
- c. Luangkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dan jujur dengan guru, siswa, dan anggota sekolah lainnya.
- d. Tekankan agar guru dan seluruh warga sekolah melaksanakan norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang ketat.
- e. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat untuk berkonsultasi dan berdiskusi tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran sekolah.
- f. Mendemonstrasikan keteladanan sikap dan perilaku yang dapat dijadikan panutan atau panutan bagi guru, siswa, dan seluruh warga sekolah.
- g. Membimbing dan membimbing guru untuk memecahkan masalah dalam pekerjaan mereka, dan bersedia memberikan bantuan yang moderat dan professional.⁸

Pemimpin adalah individu yang memiliki kapasitas untuk memengaruhi perilaku orang lain dalam melaksanakan tugas mereka. Pengaruh tersebut biasanya dilakukan melalui pemanfaatan kekuasaan yang dimiliki. Kekuasaan sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan dan memengaruhi tindakan bawahan, khususnya dalam konteks penyelesaian tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab mereka. Semakin banyak sumber kekuasaan yang dimiliki oleh seorang pemimpin, maka semakin besar pula potensi bagi pemimpin tersebut untuk menjalankan kepemimpinan yang efektif. Seorang pemimpin harus bisa memadukan unsur-unsur kekuatan diri, wewenang yang

⁸ Situmorang et al., "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF DAN EFISIEN."

dimiliki, ciri-ciri kepribadian dan kemampuan sosial untuk bisa mempengaruhi perilaku orang lain. Pemimpin ada dua macam, yaitu pemimpin formal dan pemimpin informal. Dimana pemimpin formal harus memiliki kekuasaan dan kekuatan formal yang ditentukan oleh organisasi, sedangkan pemimpin informal walaupun tidak memiliki legitimasi kekuatan dan kekuatan resmi namun harus memiliki kemampuan mempengaruhi yang besar yang disebabkan oleh kekuatan pribadinya.⁹

Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kualitas Kelulusan Siswa

Kepala sekolah merupakan penentu kebijakan sekolah untuk menentukan tujuan akan dicapai yaitu prestasi siswa. Guru memandang kepala sekolah sebagai figur teladan yang memiliki peran penting dalam memberikan inspirasi dan arah bagi para bawahannya. Sebagai panutan, kepala sekolah tidak hanya memimpin dengan kata-kata, tetapi juga dengan tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai, etika kerja, dan visi yang ingin dicapai oleh sekolah. Kepala sekolah mempraktikkan prinsip kepemimpinan dengan menjadi contoh terlebih dahulu dalam berbagai aspek, seperti kedisiplinan, dedikasi, kejujuran, tanggung jawab, serta komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Tindakan kepala sekolah yang konsisten menjadi model bagi guru, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung. Setelah memberikan contoh melalui perilakunya, kepala sekolah kemudian mengarahkan para guru untuk mengikuti langkah-langkah yang telah ditunjukkannya. Proses ini bukan hanya sekadar instruksi, tetapi juga melibatkan pembimbingan, diskusi, dan dukungan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja guru. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa, dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk

⁹ Della Utari, "Kepemimpinan yang Efektif dalam Islam," *COMSERVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 02 (July 20, 2023), accessed November 25, 2024, <https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/view/837>.

membantu pencapaian tujuan pendidikan, sehingga kepala sekolah bertanggung jawab dalam membina, mengarahkan, menugaskan, memeriksa, mengukur hasil kerja guru di sekolah yang dipimpinnya.¹⁰

Menurut Bahri, sebagaimana dikutip dalam jurnal yang ditulis oleh Rizky Workala, kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seorang individu untuk memengaruhi, memotivasi, dan memberdayakan orang lain agar dapat memberikan kontribusi terbaik mereka dalam mendukung efektivitas dan kesuksesan suatu organisasi. Kepemimpinan tidak hanya berfokus pada pengaruh yang diberikan kepada individu atau kelompok, tetapi juga mencakup upaya menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga setiap anggota organisasi dapat bekerja secara optimal. Dalam konteks ini, seorang pemimpin berperan sebagai penggerak utama yang mampu menginspirasi dan memotivasi timnya untuk mencapai tujuan bersama. Kemampuan kepemimpinan juga melibatkan keterampilan interpersonal, komunikasi, dan strategi untuk memastikan bahwa visi organisasi dapat diwujudkan dengan baik. Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan bukan hanya soal posisi, tetapi tentang kemampuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi organisasi dan semua pihak yang terlibat di dalamnya. Sebagai kepala sekolah, kewenangan pemimpin dalam mencapai tujuan sekolah terletak pada kemampuannya untuk mengelola dan mengatur tiga hal pokok yang sangat vital, yaitu personil, sarana, dan dana. Dengan mengelola ketiga aspek ini dengan baik, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan.¹¹

¹⁰ Sri Lestari, "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI SISWA," *Satya Widya* 32, no. 2 (December 5, 2016): 127.

¹¹ Ricky Workala, Jeffry Sony Junus Lengkong, and Paulus Robert Tuerah, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik peserta didik kelas X, SMA Negeri 1 Dimembe" (2023).

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah, terutama dalam membentuk kompetensi lulusan siswa. Melalui visi yang jelas dan kemampuan mengelola lingkungan belajar, kepala sekolah mampu memotivasi guru dan staf untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya berdampak pada proses belajar-mengajar, tetapi juga pada pencapaian kompetensi akademik dan sosial siswa, sehingga mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kepala sekolah memegang peran strategis sebagai penentu kebijakan untuk mencapai tujuan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan prestasi siswa. Sebagai pemimpin, kepala sekolah menjadi teladan bagi para guru, memberikan arahan, dan menggerakkan seluruh elemen sekolah menuju pencapaian tujuan bersama. Selain itu, kepala sekolah bertanggung jawab dalam membina, mengarahkan, memantau, serta mengevaluasi kinerja guru, sehingga tercipta lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan pendidikan di sekolah. Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan bukan hanya soal posisi, tetapi tentang kemampuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi organisasi dan semua pihak yang terlibat di dalamnya. Sebagai kepala sekolah, kewenangan pemimpin dalam mencapai tujuan sekolah terletak pada kemampuannya untuk mengelola dan mengatur tiga hal pokok yang sangat vital, yaitu personil, sarana, dan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar, Murniati, and Nasir Usman. "STRATEGI DAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU" 15, no. 1 (2021).
- Lestari, Sri. "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI SISWA." *Satya Widya* 32, no. 2 (December 5, 2016): 127.
- Readi, Agus. "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF." *Edukasi : Jurnal Mahasiswa Kependidikan Islam* 1, no. 1 (January 2022): 37–51.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Situmorang, Feby Ribka, Gifson Manik, Eva Lentina Br Berutu, and Ibelala Gea. "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF DAN EFISIEN" 2 (2023).
- Sri Yayuk and Sugiyono. "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN DAMPAKNYA DENGAN KOMPETENSI LULUSAN SMK DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (April 2019): 84–96.
- Sukendar, Sukendar, and Husaini Usman. "KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN EFEKTIF KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (September 1, 2013): 285–294.
- Teti Ratnawulan, Jajang Rusmana, Yuyun Yuningsih, Lufi Ardiana, and Nano Kusmiyati. *MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH IMPLEMENTASI DI SATUAN PENDIDIKAN TINGKAT DASAR*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Utari, Della. "Kepemimpinan yang Efektif dalam Islam." *COMSERVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 02 (July 20, 2023). Accessed November 25, 2024.
<https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/view/837>.



Workala, Ricky, Jeffry Sony Junus Lengkong, and Paulus Robert Tuerah.
"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap
Prestasi Akademik peserta didik kelas X, SMA Negeri 1 Dimembe"
(2023).

